

PENGARUH MODEL LATIHAN *CIRCLE PASSING DRILL* DAN *PASSING RECEIVING* DALAM MENINGKATKAN AKURASI *PASSING* TIM FUTSAL FAC TULUNGAGUNG

Mochammad Fajar Rifai, Arif Bulqini

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

mochammadfajar.20133@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 01-06-2025; **Direview:** 15-06-2025; **Diterima:** 01-07-2025;

Diterbitkan: 01-07-2025

Abstrak

Akurasi passing pada pemain tim futsal FAC Tulungagung masih kurang baik sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan saat latihan dan juga pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengaruh model latihan Circle Passing Drill dan Passing Receiving terhadap akurasi passing pemain tim futsal FAC Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental menggunakan two group pretest and posttest design. Penelitian ini melibatkan 24 atlet tim FAC Tulungagung yang memiliki rentang usia 13-15 tahun dan minimal telah melakukan latihan selama 6 bulan. Data dikumpulkan melalui pengukuran akurasi passing menggunakan instrumen tes short pass. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model latihan Circle Passing Drill dan Passing Receiving berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi passing. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa probabilitas <0.05 , yang berarti bahwa kedua model latihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akurasi passing pemain. Rata-rata nilai t-score setelah posttest meningkat pada kedua kelompok latihan, dengan peningkatan yang lebih besar pada kelompok yang menggunakan Circle Passing Drill. Hal ini menunjukkan bahwa latihan Circle Passing Drill lebih efektif dibandingkan dengan Passing Receiving dalam meningkatkan akurasi passing.

Kata Kunci : *Circle Passing Drill, Passing Receiving, Akurasi Passing, Futsal, FAC Tulungagung.*

Abstract

The passing accuracy of the FAC Tulungagung futsal team players is still not good according to the observations made by the researcher during training and matches. This study aims to analyze the differences in the influence of the Circle Passing Drill and Passing Receiving training models on the passing accuracy of FAC Tulungagung futsal team players. The research employs a quantitative approach with a quasi-experimental design using a two-group pretest and posttest design. This study involved 24 athletes from the FAC Tulungagung team who were aged 13-15 years and had been training for at least 6 months. Data were collected by measuring passing accuracy using a short pass test instrument. The results indicate that both the Circle Passing Drill and Passing Receiving training models significantly impact the improvement of passing accuracy. Hypothesis testing using the t-test with SPSS shows a probability value of <0.05 , meaning that both training models significantly influence the players' passing accuracy. The average t-score after the posttest increased in both training groups, with a greater improvement observed in the Circle Passing Drill group. This finding suggests that the Circle Passing Drill is more effective than Passing Receiving in enhancing passing accuracy.

Keywords : *Circle Passing Drill, Passing Receiving, Passing Accuracy, Futsal, FAC Tulungagung*

1. PENDAHULUAN

Futsal merupakan cabang olahraga yang memiliki karakteristik serupa dengan sepak bola, di mana dua tim yang masing-masing terdiri atas lima pemain berupaya menguasai bola guna mencetak gol

ke gawang lawan serta mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan (Aprianto Purba., 2023). Permainan ini menitikberatkan pada keterampilan teknis individu, seperti penguasaan bola yang presisi, teknik dribbling yang cepat, umpan yang akurat, serta

kemampuan menendang bola dengan kekuatan dan ketepatan tinggi. Dalam pertandingan futsal, pemain dituntut untuk terus bergerak, memiliki keterampilan teknis yang optimal, serta menunjukkan tingkat determinasi yang tinggi (Syafaruddin, 2019). Selain itu, futsal juga berkontribusi terhadap pengembangan kreativitas, pemahaman taktis, dan visi permainan yang komprehensif, mengingat setiap pemain harus mampu berpikir cepat serta mengambil keputusan dalam waktu yang terbatas. Olahraga ini juga berperan dalam meningkatkan kecepatan, kekuatan fisik, serta daya tahan tubuh.

Penguasaan teknik dasar dalam futsal memiliki peran penting dalam memastikan pemain dapat bermain secara efektif dan efisien. Menurut Kurniawan et al., (2021), beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dalam futsal mencakup *dribbling*, *shooting*, kontrol bola, dan *passing*. Di antara berbagai aspek teknis tersebut, *passing* menjadi salah satu elemen krusial dalam permainan futsal, karena memiliki pengaruh besar terhadap alur permainan (Faruk, 2019). Teknik *passing* yang baik memungkinkan tim untuk membangun serangan, menjaga penguasaan bola, serta menciptakan peluang mencetak gol. Oleh karena itu, pemain futsal perlu mengasah kemampuan *passing* mereka agar dapat berkontribusi secara optimal dalam permainan tim.

Namun, meskipun pentingnya *passing* dalam futsal diakui secara luas, masih ada kebutuhan untuk mengeksplorasi dan memahami secara lebih mendalam mengenai model latihan yang paling efektif untuk meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal. Salah satu model latihan yang umum digunakan adalah "*Circle Passing Drill*" yang fokus pada latihan *passing* antar pemain dalam sebuah lingkaran dengan situasi yang lebih realistis. *Circle Passing drill* merupakan latihan yang digunakan dalam olahraga sepakbola, termasuk futsal yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan *passing* pemain. Drill ini mengacu pada pemain yang bergerak dalam lingkaran dan menukar posisi setiap kali mereka mengumpan dan menerima bola dari pemain lain (Rohendi et al., 2020). Model latihan lain yang umum digunakan adalah "*Passing Receiving*" yang lebih menekankan pada kombinasi antara *passing* dan penerimaan bola. *Passing receiving* adalah dua teknik dasar dalam permainan futsal yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan teknis para pemain futsal. *Passing* merupakan teknik untuk memberikan bola pada teman dengan ketepatan dan ketelitian, sementara *receiving* merupakan teknik untuk menerima bola dengan baik, melakukan kontrol

yang tepat, dan membuat pilihan yang sesuai dalam menangani bola (Soniawan et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwasannya tim futsal FAC Tulungagung pada saat kegiatan uji coba, total *passing* tim FAC Tulungagung terhitung sejumlah 247 dengan jumlah *passing success* 145 dan *passing error* 102. Para pemain masih cenderung melakukan kesalahan pada saat *passing* sehingga sering kali bola mudah direbut oleh pemain lawan. Selain itu, teknik-teknik dasar melakukan *passing* dari beberapa pemain masih kurang tepat. Begitu juga pada saat sesi latihan, pada tim ini dalam hal *passing* belum dilaksanakan latihan khusus untuk meningkatkan akurasi *passing*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Latihan *Circle Passing Drill* Dan *Passing Receiving* Dalam Meningkatkan Akurasi *Passing* Tim Futsal FAC TULUNGAGUNG", dengan tujuan 1. Mengetahui pengaruh model latihan *Circle Passing Drill* terhadap ketepatan akurasi *passing* di tim futsal FAC Tulungagung. 2. Mengetahui pengaruh model latihan *Passing Receiving* terhadap ketepatan akurasi *passing* di tim futsal FAC Tulungagung. 3. Mengetahui manakah yang memberikan pengaruh lebih baik antara model latihan *Circle Passing Drill* dan *Passing Receiving* terhadap ketepatan akurasi *passing* di tim futsal FAC Tulungagung.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi-experimental dengan desain penelitian two-group pretest-posttest design. Pada desain ini, dilakukan pretest sebelum pemberian perlakuan (*treatment*) dan posttest setelah perlakuan diberikan, yaitu latihan *Circle Passing Drill* dan *Passing Receiving*. Pendekatan ini memungkinkan perbandingan efektivitas kedua metode latihan dalam meningkatkan akurasi *passing*. Kedua kelompok dalam penelitian ini diukur sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga hasilnya dapat dianalisis untuk mengetahui pengaruh latihan terhadap variabel yang diukur (Akhir, 2017).

Penelitian ini dilakukan di tempat latihan tim FAC Tulungagung yaitu Asatu Futsal yang berlokasi di JL. Raya Jarakan, Desa Jarakan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Pemilihan tempat ini didasarkan pada

ketersediaan fasilitas serta keberadaan akademi futsal yang aktif dalam kegiatan latihan dan pertandingan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti melaksanakan seminar proposal dan memperoleh persetujuan serta izin resmi dari pihak pengelola *academy*. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelaksanaan penelitian berjalan sesuai prosedur dan etika penelitian.

Waktu pelaksanaan penelitian dirancang berdasarkan landasan teori dari Bumpa & Buzzichelli (2022), yang menyatakan bahwa sebuah program latihan akan memberikan dampak yang efektif jika dilakukan secara konsisten minimal selama empat hingga enam minggu. Oleh karena itu, Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dengan frekuensi latihan 3 kali dalam 1 minggu.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling. Mengacu pada Andika (2019), random sampling merupakan metode pemilihan sampel secara acak tanpa bias, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan. Berdasarkan pengertian diatas, sampel pada penelitian ini akan diambil sejumlah 24 atlet yang mana sesuai dengan kebutuhan program latihan.

3. HASIL

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui berpengaruh tidaknya model latihan *circle passing drill* dan *passing receiving* dalam meningkatkan akurasi passing tim futsal FAC Tulungagung. Data yang dikumpulkan berupa nilai pretest untuk mengukur kemampuan akurasi passing pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan posttest untuk mengukur kemampuan akurasi passing pada kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan :

a. Deskripsi Data

Data Hasil *pretest & posttest group treatment Circle Passing Drill Dan Passing Receiving* setelah dilakukan pemberian treatment :

Tabel 3.1 *Data pretest & posttest group treatment Circle Passing Drill*

No	Nama	Passing Circle Drill				T-Score				Total	
		Waktu		Bola Masuk		Pre		Post		Pre	Post
		Pre	Post	Pre	Post	Wkt	BM	Wkt	BM		
1	KN	12,40	9,37	2	4	40	45	56	66	85	122
2	TT	11,80	8,77	2	4	43	45	59	66	88	125
3	HD	12,00	8,46	1	4	41	34	60	66	75	126
4	RP	12,70	8,40	1	4	37	34	61	66	71	127
5	ND	12,00	8,88	1	4	41	34	58	66	75	124
6	FM	11,90	8,48	2	3	42	45	60	55	87	115
7	FR	11,00	8,42	2	4	47	45	61	66	92	127
8	RH	12,50	9,00	2	3	38	45	58	55	83	113
9	YN	13,50	8,76	3	4	34	55	59	66	89	125
10	EA	12,80	10,0	1	4	37	34	52	66	71	118
11	RN	12,60	9,45	1	3	38	34	55	55	72	110
12	AV	11,77	9,05	2	4	43	45	58	66	88	124

Sumber : (Dokumentasi Pribadi)

Tabel 3.2 *Data pretest & posttest group treatment Passing Receiving*

No	Nama	Passing Circle Drill				T-Score				Total	
		Waktu		Bola Masuk		Pre		Post		Pre	Post
		Pre	Post	Pre	Post	Wkt	BM	Wkt	BM		
1	RM	12,30	9,02	2	4	40	45	58	66	85	124
2	AW	12,10	8,99	1	4	41	34	58	66	75	124
3	PJ	11,00	9,55	1	4	47	34	55	66	81	121
4	FQ	11,00	9,50	2	4	47	45	55	66	92	121
5	CV	11,00	8,70	2	3	47	45	59	55	92	114
6	ZD	11,50	9,03	1	4	44	34	58	66	78	124
7	RK	10,00	8,50	1	3	52	34	60	55	86	115
8	BT	11,50	8,00	1	3	44	34	63	55	78	118
9	FL	11,57	9,00	1	4	44	34	58	66	78	124
10	VP	12,00	9,15	1	4	41	34	57	66	75	123
11	AX	11,58	8,80	2	4	44	45	59	66	89	125
12	NN	11,35	8,78	1	3	45	34	59	55	79	114

Sumber : (Dokumentasi Pribadi)

b. Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat menilai adakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas nilai pretest dan posttest tim futsal FAC Tulungagung menggunakan Software SPSS 26.0 for Windows dengan metode Shapiro-Wilk Test :

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test				
Kelompok	Data	Statistic	df	Sig.
Circle Passing Drill	Pretest	0,867	12	0,060
	Posttest	0,885	12	0,102
Passing Receiving	Pretest	0,889	12	0,114
	Posttest	0,825	12	0,135

2. Uji Homogenitas

Tabel 3.4 Hasil Uji Homogenitas

Levene's Test		
Tes	Sig.	Keterangan
Pretest	0,305	Homogen
Posttest	0,120	Homogen

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan antara hasil pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest sesudah diberikan perlakuan circle passing drill dan *passing receiving*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji Paired Sample T-Test dan Uji Independent Sample T-Test :

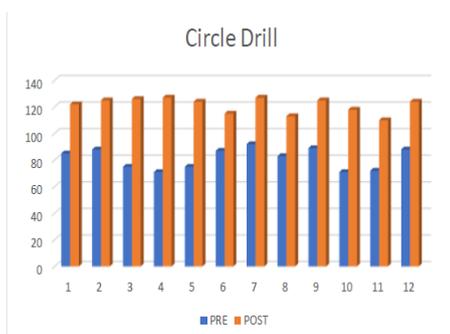
Tabel 3.5 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples T-Test				
Tes	Mean	Std. Deviation	df	Sig. (2 tailed)
Pretest dan Posttest Circle	-40,000	8,686	11	0,000
Passing Drill Pretest dan Posttest Passing Receiving	-38,250	8,465	11	0,000

Independent Sample T-Test				
Kelompok	F	t	df	Sig. (2 tailed)
Circle Passing Drill	3,753	-14,067	22	0,000
Passing Receiving	3,538	-17,570	22	0,000

4. PEMBAHASAN

Akurasi Passing pada eksperimen pertama yang menggunakan model latihan *Circle Passing Drill* diperoleh berdasarkan rubrik penilaian waktu dan bola yang dimasukkan dalam pretest maupun posttest. Dalam model latihan ini, pemain diharapkan untuk memaksimalkan peningkatan kemampuan passing, kontrol bola, dan pergerakan pemain dalam situasi pertandingan. Latihan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan pemain dalam aspek *ball feeling* saat melakukan operan kepada rekan setim. *Ball feeling* merujuk pada sensitivitas dan kontrol terhadap bola yang memungkinkan pemain untuk lebih mudah mengendalikan pergerakan bola secara optimal. Selain itu, latihan ini berpotensi meningkatkan kualitas dukungan dalam melakukan operan (passing) antar pemain, sehingga dapat memperbaiki koordinasi dan efektivitas permainan tim.



Dari hasil pretest yang ada pada gambar 4.1 tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa keakuratan passing pemain cukup beragam. Nilai t-score tertinggi pada kelompok *circle passing drill* adalah 92 yang dapat dikategorikan baik, sedangkan nilai t-score terendah adalah 71 yang dikategorikan dalam kategori kurang dan rata-rata nilai t-score pada pola latihan *circle passing drill* ialah 81,3 yang dapat dikategorikan kurang. Pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan pemain dalam melakukan passing sebelum diberi perlakuan berupa model latihan dengan *circle passing drill*.

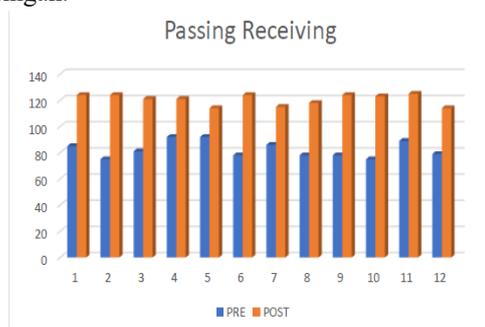
Setelah diberikan treatment berupa latihan menggunakan model circle passing drill untuk kelompok pertama selama 12 kali pertemuan, dilakukan tes kembali terhadap akurasi passing pemain pada tahap posttest. Hasil posttest ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh latihan yang diberikan terhadap akurasi pemain futsal FAC Tulungagung. Dari hasil posttest tersebut bisa dilihat terdapat peningkatan pada kekuatan akurasi passing. Pada kelompok pertama dengan model latihan *circle passing drill* terdapat nilai t-score tertinggi adalah 127 yang dapat dikategorikan dalam kategori baik sekali sedangkan nilai t-score terendah adalah 110 dengan kategori baik, dan dengan rata-rata t-score 121 yang dapat dikategorikan baik.

Metode *drill* merupakan salah satu metode latihan atau metode pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan tertentu serta meningkatkan ketangkasan, ketepatan, kecepatan, dan keterampilan. Metode ini melibatkan aktivitas berulang secara sistematis dan berkesinambungan dengan tingkat kesungguhan yang tinggi, sehingga peserta didik atau atlet dapat menguasai keterampilan secara optimal melalui repetisi dan pemantapan teknik. Tujuannya adalah untuk memperkuat hubungan atau asosiasi tertentu dan menyempurnakan keterampilan hingga menjadi permanen. Oleh karena itu, latihan drill merupakan metode latihan yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan penguasaan keterampilan serta mencapai otomatisasi dalam gerakan yang dilakukan (Purnama et al., 2022).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam latihan *drilling*, atlet melaksanakan gerakan-gerakan yang diinstruksikan oleh pelatih secara berulang. Melalui proses pengulangan ini, diharapkan terjadi otomatisasi gerakan, sehingga atlet dapat mengeksekusi instruksi dengan lancar dan efektif.

Passing yang akurat berperan penting dalam strategi permainan sebuah tim, memungkinkan variasi serangan, penetrasi terhadap pertahanan lawan, serta mengatasi kebuntuan saat menghadapi taktik bertahan dalam pertandingan. Namun, jika latihan dilakukan secara monoton tanpa variasi, hal ini dapat menurunkan motivasi pemain serta menimbulkan kejenuhan. Latihan passing yang disesuaikan dengan kondisi pemain serta diterapkan secara terstruktur dan teratur sesuai dengan program latihan yang telah dirancang dengan baik dapat meningkatkan akurasi passing secara signifikan (Putra, 2020).

Akurasi Passing pada eksperimen kedua yang menggunakan model latihan *Passing Receiving* diperoleh berdasarkan rubrik penilaian waktu dan bola yang dimasukkan dalam pretest maupun posttest. Dalam model latihan ini, pemain diharapkan untuk memaksimalkan meningkatkan kemampuan passing, kontrol bola, dan pergerakan pemain dalam situasi pertandingan.



Nilai akurasi *Passing* pemain sebelum diterapkannya model latihan *Passing Receiving* Tim Futsal FAC Tulungagung dapat dilihat pada gambar 4.2, yang menunjukkan bahwa nilai t-score tertinggi pada kelompok *Passing Receiving* adalah 92 yang dapat dikategorikan baik, sedangkan nilai t-score terendah adalah 75 yang dikategorikan dalam kategori kurang dan rata-rata nilai t-score pada pola latihan *Passing Receiving* ialah 82,6 yang dapat dikategorikan kurang. Pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan pemain dalam melakukan passing sebelum diberi perlakuan berupa model latihan dengan *Passing Receiving*.

Setelah diberikan treatment berupa latihan menggunakan model *Passing Receiving* untuk kelompok ini selama 12 kali pertemuan, dilakukan tes kembali terhadap akurasi passing pemain pada tahap posttest. Hasil posttest ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh latihan yang diberikan terhadap akurasi pemain futsal FAC Tulungagung. Dari hasil posttest tersebut bisa dilihat terdapat peningkatan pada kekuatan akurasi passing. Pada kelompok pertama

dengan model latihan *Passing Receiving* terdapat nilai t-score tertinggi adalah 125 yang dapat dikategorikan dalam kategori baik sekali sedangkan nilai t-score terendah adalah 114 dengan kategori baik, dan dengan rata-rata t-score 120,6 yang dapat dikategorikan baik.

Dalam penelitian ini para atlet menjalankan Akurasi Passing menggunakan model latihan *Circle Passing Drill* dan *Passing Receiving* diperoleh berdasarkan rubrik penilaian waktu dan bola yang dimasukkan dalam pretest maupun posttest. Dalam model latihan ini, pemain diharapkan untuk memaksimalkan meningkatkan kemampuan passing, kontrol bola, dan pergerakan pemain dalam situasi permainan.

Pertemuan	Circle Drill	Passing Receiving
1	30,3	31,5
2	29,6	39,5
3	40,5	33,1
4	44,1	24,0
5	39,5	19,3
6	24,3	37,1
7	27,6	25,2
8	26,5	33,9
9	28,8	37,1
10	39,8	39,0
11	34,5	28,8
12	29,0	30,7
Total	32,88	31,59

Kedua pola latihan menunjukkan peningkatan nilai akurasi pada tiap pertemuan yang dinilai dengan treatment tiap pertemuan. Berdasarkan Tabel 4.9 peningkatan nilai pada model latihan *circle passing drill* sebesar 32,88. Sementara model latihan *passing receiving* memperoleh nilai 31,59. Jika di tinjau dari banyaknya pemain yang memperoleh nilai baik sekali berdasarkan data diatas, model latihan *circle passing drill* lebih unggul dari model latihan *passing receiving*.

5. SIMPULAN DAN SARAN

a. Terdapat pengaruh yang signifikan berupa peningkatan akurasi *passing* pemain tim futsal FAC Tulungagung dari penerapan model latihan *Circle Passing Drill*. Dengan nilai rata-rata akurasi *passing* yang baik dan baik sekali.

b. Terdapat pengaruh yang signifikan berupa peningkatan akurasi *passing* pemain tim futsal FAC Tulungagung dari penerapan model latihan *Passing Receiving*. Dengan nilai rata-rata akurasi *passing* yang baik dan baik sekali.

c. Terdapat peningkatan nilai pada kedua model latihan, baik pada model *Circle Passing Drill* dan *Passing Receiving*. Namun jika ditinjau rata-rata peningkatan nilai akurasi *passing* maka pengaruh peningkatan *Circle Passing Drill* lebih tinggi. Ditinjau dari rata-rata peningkatan nilai keakuratan *passing* pada tiap pemain maka *Circle Passing Drill* masih

lebih tinggi dibanding model *Passing Receiving*. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran diantaranya yaitu :

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi kepada pelatih terhadap program latihan yang telah dilaksanakan, sekaligus untuk merancang latihan yang akan diberikan selanjutnya terhadap pemain di tim futsal FAC Tulungagung.
2. Penelitian ini dapat dijadikan acuan kepada tim futsal FAC Tulungagung dalam mengetahui kemampuan dirinya sendiri dalam latihan dan bertanding.
3. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan pemain bahwa pentingnya berlatih drill passing untuk membiasakan diri sehingga mempertajam akurasi passing bola, agar sirkulasi bola dapat terjaga, melatih koordinasi dan komunikasi dalam tim agar menjadi tim yang solid.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dan motivasi dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang olahraga futsal. Terima kasih.

REFERENSI

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482.
- Akhir, M. (2017). Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 30.
- Amahoru, N. M., Hidayat, R., & Mahyuddin, R. (2023). The Influence of El-Rondo Training on The Futsal Passing Skills (Issue 1). *Atlantis Press International BV*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andika, K. F. (2019). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 11(2), 69.
- Andini, E. A. (2018). Perbedaan Pengaruh Frekuensi Latihan Senam Aerobik Terhadap Penurunan

Persentase Lemak Tubuh Dan Berat Badan Pada Members Wanita Di Cakra Sport Club Yogyakarta. *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta*, 3–9.

- Anggia, O. (2019). Survei Efektivitas Latihan Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Smp Negeri 4 Dedai. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2(1), 1.
- Anwar, K., Simanjuntak, V. G., Yunitaningrum, W., Triansyah, A., Haetami, M., Penjias, F., Keguruan, I., Pendidikan, U., Tanjungpura, J., Hadari, H., Jendral, N. /, Yani, A., Pontianak, K., & Barat, K. (2023). Ketepatan Hasil Passing Futsal Melalui Variasi Latihan. 4, 2023.
- Aprianto Purba, J., Sutarjo, & Salam Hidayat, A. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi dalam Bermain Futsal pada Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Kedung Waringin Kabupaten Bekasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol 3(4), 3750–3761.
- Azis, J. (2023). Pengaruh Latihan El Rondo Dan Circle Passing Drill Terhadap Ketepatan Passing Sepak Bola Pada Club Sepak Bola Binataruna F.C U-13. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(7), 103–112.
- Bompa, T., & Buzzichelli, C. (2015). *Periodization Training for Sports-3rd Edition*.
- Dyky, I. R., & Kusuma, I. D. M. A. (2021). Analisis Biomekanika Shooting Pada Atlet Ukm Futsal Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(3), 101–106.
- Faruk, A. M. H. D. M. (2019). Analisis Akurasi Pasing Pada Pertandingan Gran Final Professional League Indonesia 2019.
- Hendrik Mentara1, T. M. (2020). Pengembangan Model Variasi Latihan Passing Dan Receiving. 0383, 25–32.
- Hermawan, H. A. (2017). PRINSIP-PRINSIP LATIHAN Latihan.
- Insanul. I, Damrah, & M, P. (2018). Sport Science: Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Akrimul. 91–102.
- Kurniawan, R., Atiq, A., & Pembelajaran, F. H.-J. P. dan. (2021). Keterampilan Dasar Bermain Futsal Dan Kondisi Fisik Siswa Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri 6 Pontianak. *Jurnal.Untan.Ac.Id*, 1–13.
- Kurniawan, R., Purnama, Y., Nanang, A., & Aminudin, A. (2024). Pengaruh Latihan Circle Passing Drill dan Diamond Passing Drill terhadap Akurasi Short Passing Kaki Bagian Dalam. 4, 31–39.
- M. Husen. (2016). PENGARUH METODE LATIHAN EL RONDO DAN CIRCLE PASSING DRILL TERHADAP KETEPATAN PASSINGSEPAKBOLA (Studi eksperimen pada siswa KU 13-14 SBB Bhaladika Semarang Tahun 2015).

- Muharram, N. A., & Puspodari. (2020). Pengembangan Buku Teknik Dasar Taekwondo Berbasis Mobile Learning Dan Model Tes Keterampilan Tendangan Ap Hurigi Pada Atlet Taekwondo Kota Kediri. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(2), 41–46.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science and Fitness*, 15(2), 76–80.
- Olszewski, R. (2007). Long Term Athlete Development - Finally. *Athletics*, 16–17.
- Palucci Vieira, L. H., Kalva-Filho, C. A., Santinelli, F. B., Clemente, F. M., Cunha, S. A., Schmidt, C. V., & Barbieri, F. A. (2021). Lateral Preference and Inter-limb Asymmetry in Completing Technical Tasks During Official Professional Futsal Matches: The Role of Playing Position and Opponent Quality. *Frontiers in Psychology*, 12(August), 1–11.
- Praniata, A. R., Kridaswarso, B., & Puspitorini, W. (2019). Model Latihan Passing Futsal Berbasis Small Sided Games Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal Sport Area*, 4(1), 191
- Purnama, A., Ma, S., & Mury Syafei, M. (2022). Pengaruh Metode Taktis Passing Statis Terhadap Keterampilan Passing Futsal Di Smp Negeri 2 Ciasem. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(4), 2434–2443.
- Purwanto. (2019). Variabel Dalam Pendidikan. *Teknodik*, 10(18), 1–20.
- Putra, M. (2020). = 5,28 > T. PENGARUH MODEL LATIHAN PASSING TERHADAP AKURASI PASSING Muhammad, 2(2019), 1036–1046.
- Putro, R. D. T. (2017). Tingkat Pengetahuan Peraturan N Futsal Peserta Ekstrakurikuler Madrasah Mu ' Allimin. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6, (11).
- Rohendi, Andang, Hendra Rustiawan, Endi Rustandi, A. S. (2020). Perbandingan Latihan Pass and Drill Circle dengan Pass and Follow Drill Square terhadap Peningkatan Passing Pendek pada Cabang Olahraga Sepakbola. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 12(1), 31–38.
- Sari, M., Di, F., & Pekanbaru, S. (2023). Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler. 6(11), 1796–1802.
- Sarkar, M., Goyal, M., & Samuel, A. J. (2021). Comparing the Effectiveness of the Muscle Energy Technique and Kinesiotaping in Mechanical Sacroiliac Joint Dysfunction: A Non-blinded, Two-Group, Pretest–Posttest Randomized Clinical Trial Protocol. *Asian Spine Journal*, 15(1), 54–63.
- Serrano, J., Shahidian, S., & Leite, N. (2014). Long-term Sport Development in Portuguese Futsal Players. *International Journal of Sports Science*, 2014(6A), 19–27.
- Silalahi, A. M. T., Gunawan Manullang, J., & Handayani, W. (2023). Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Metode Drill Pada Permainan Futsal | 163 CITIUS: Jurnal Pendidikan Jasmani. *Olahraga, Dan Kesehatan*, 3(2), 2023.
- Soniawan, V., Setiawan, Y., Edmizal, E., Haryanto, J., & Arifan, I. (2022). The Football Passing Technique Skills. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 5(1), 80.
- Syafaruddin, S. (2019). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Yolanda, S., & Bahtra, R. (2023). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Futsal Pemain Futsal Putri Padang Futsal Akademi (Pfa) Kota Padang. *Jurnal Speed (Sport Physical Education and Empowerment)*, 6(1), 67–72.